

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB pada Ny “D.F” yang dimulai pada waktu pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan tanggal 28 maret 2024 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny D.F telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan telah didokumentasikan dalam bentuk varney, dalam asuhan kehamilan tidak didapatkan faktor resiko ibu. Ibu mengalami beberapa ketidak nyamanan pada TM III yaitu Cemas, pinggang terasa pegal, dan sering kencing sehingga asuhan yang diberikan berfokus pada penatalaksanaan KIE tentang tanda bahaya kehamilan dan upaya yang bisa diusahakan jika terjadi tanda bahaya kehamilan TM III, KIE mengatasi ketidaknyamanan, dan KIE tanda-tanda persalinan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny D.F telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Ny D.F telah menjalani proses persalinan secara normal tanpa komplikasi dan penyulit serta penatalaksanaan sudah dilakukan sesuai standar 60 langkah APN.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny D.F telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Ny. D.F menjalani masa nifas dengan baik tanpa ada komplikasi dan mendapatkan dukungan dari keluarga sehingga Ny. D.F juga dapat merawat bayinya dengan baik serta dapat memberikan ASI Eksklusif.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Bayi Ny. D.F dalam keadaan sehat dan mendapatkan penatalaksanaan BBL dengan baik, tidak mengalami komplikasi dan masalah dan sudah mendapatkan imunisasi Hb O dan BCG.

5. Asuhan kebidanan KB, Ny D.F saat ini memilih menggunakan metode sanggama terputus, karena jarak dengan suami dan jarang bertemu dengan suami. NY.D.F sudah mendapatkan penjelasan tentang risiko menggunakan metode sanggama terputus, serta kemungkinan kegagalan lebih besar dari pada menggunakan alat kontrasepsi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Memperbanyak sumber referensi di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, neonatus, dan KB.

2. Bagi Bidan di PMB Rahayuningsih

Meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dini pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.

3. Bagi Penulis

Lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates dan KB sehingga dapat memberikan asuhan secara tepat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.